

# KONSEP DIRI PADA PENYANDANG DIFABEL (CACAT FISIK) AKIBAT KECELAKAAN DI YOGYAKARTA

Deni Saputra  
Aneke Dewi Rahayu

Program Studi Psikologi, Fakultas Bisnis & Humaniora,  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
[deniagaint@gmail.com](mailto:deniagaint@gmail.com)

## **ABSTRAK**

*Konsep diri merupakan pandangan atau persepsi manusia pada diri sendiri, konsep diri terbentuk karena pengalaman individu dalam menjalani kehidupan. Perjalanan hidup penyandang difabel tentu berbeda dengan manusia normal lainnya karena memiliki keterbatasan dalam melakukan beberapa hal. Keterbatasan fisik membuat diri penyandang difabel terlihat berbeda dengan manusia yang memiliki fisik yang sempurna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri pada penyandang difabel (cacat fisik) di Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dan metode pengumpulan data utama yaitu wawancara dengan penguat data yaitu observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah tiga orang yaitu penyandang difabel dengan sakit yang diderita setidaknya tiga bulan dengan tujuan agar para subjek sudah dapat menerima kekurangan yang dialaminya, dalam menentukan subjek tersebut menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aspek konsep diri yang dikemukakan oleh Calhoun dan Acocella (1995) yaitu aspek pengetahuan, harapan, dan penilaian tercermin pada keseluruhan subjek, selain itu walaupun subjek memiliki kekurangan namun tetap semangat dalam menjalani kehidupan dan tetap bersyukur kepada Tuhan.*

**Kata kunci: Cacat Fisik, Konsep Diri, Penyandang Difabel**

## **SELF-CONCEPT IN PERSONS WITH DIFFERENT (PHYSICAL DISABILITIES) DUE TO ACCIDENT IN YOGYAKARTA**

**Deni Saputra  
Aneke Dewi Rahayu**

*Department of Psychology, Faculty of Business and Humaniora,  
University of Technology Yogyakarta  
[deniagaint@gmail.com](mailto:deniagaint@gmail.com)*

### **ABSTRACT**

*Self-concept is a human view or perception of oneself, self-concept is formed due to individual experiences in living life. The life journey of people with disabilities is certainly different from other normal humans because they have limitations in doing several things. Physical limitations make people with disabilities look different from humans who have perfect physiques. This study aims to determine the self-concept of persons with disabilities (physical disabilities) in Yogyakarta. The method used in this study is qualitative using a phenomenological approach and the main data collection method is interviews with data reinforcement, namely observation and documentation. The research subjects were three people, namely people with disabilities who suffered at least three months with the aim that the subjects were able to accept the shortcomings they experienced, in determining the subject using a purposive sampling technique. Based on the results of the study, it can be concluded that the aspects of self-concept proposed by Calhoun and Acocella (1995) namely aspects of knowledge, expectations, and assessments are reflected in all subjects, besides that, even though the subject has shortcomings, he is still enthusiastic in living life and remains grateful to God.*

**Keywords: Physical Disabilities, Persons with Disabilities, Self-Concept**